



► PENDIDIKAN POLITIK

## Kesadaran Pemilih Pemula di Jogja Tinggi

PAKUALAMAN-Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja memprediksi kondisi pemilih pemula saat Pilkada 2024 tak jauh beda dengan pemilihan presiden dan pemilu legislatif beberapa waktu lalu.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Jogja, Nindyo Dewanto, menyebut lebih dari 50% pemilih masih akan didominasi oleh pemilih pemula. "Di Kota Jogja kami memprediksi 50 sampai 60 persen pemilih merupakan pemilih pemula," kata Nindyo saat dikonfirmasi, Jumat (13/9).

Nindyo mengatakan, sejumlah upaya telah ditempuh untuk meningkatkan kesadaran politik bagi pemilih pemula, di antaranya program pendidikan politik, meliputi sekolah demokrasi yang ada di setiap kemandren, dan kelas demokrasi yang melibatkan siswa SMA, SMK, dan sederajat sebagai peserta.

Ada juga program parlemen pelajar. Lewat program ini, peserta yang

**Di Kota Jogja kami memprediksi 50 sampai 60 persen pemilih merupakan pemilih pemula.**

**Nindyo Dewanto**

Kepala Badan Kesbangpol Kota Jogja

merupakan pelajar setingkat SMA diajak untuk mengunjungi Gedung DPRD Kota Jogja dan melakukan simulasi rapat paripurna. "Ada juga program olimpiade demokrasi untuk pelajar SMA sederajat. Kami ingin tahu sejauh mana pengetahuan para pelajar terkait dengan demokrasi," ujarnya.

Menurut Nindyo, berbagai program yang diinisiasi Kesbangpol mendapat respons positif dari para pemilih pemula. Ini praktis turut meningkatkan kesadaran politik para pemilih pemula. Nindyo mengatakan sebagian besar

pemilih pemula di Kota Jogja telah memahami terkait Pemilu, Pilkada, hingga kondisi demokrasi di Kota Jogja.

Baginya, ini juga tak lepas dari berbagai informasi yang telah masif beredar melalui media sosial maupun media arus utama. "Kalau dibandingkan dengan daerah lain kita wajib berbangga pada pemilih pemula yang sudah aware, sehingga berbagai program kegiatan itu hanya sekedar mengarahkan dan memberikan *guidance* terkait dengan keadaan politik yang ada di Kota Jogja," tutur Nindyo.

Tingginya pengetahuan politik pada pemilih pemula mencerminkan tingginya kesadaran memilih atau tingkat partisipasi pemilih pemula untuk menggunakan hak suaranya pada Pilkada 2024. Nindyo mengatakan, pemilih pemula kini cenderung tak apatis. Potensi 50-60 persen suara pemilih pemula ini bisa dimaksimalkan oleh paslon untuk mendulang suara. (Aiffi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005